

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Avi Yanti Ratna Kartikasari. 2014. *Penggunaan Masalah Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Pecahan dengan Pendekatan PMRI di Kelas V SDK Ganjuran Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dirancang dalam dua siklus. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan masalah kontekstual dapat meningkatkan kemampuan memahami penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan dengan pendekatan PMRI di kelas V SD Kanisius Ganjuran Bantul. Subjek penelitian adalah siswa kelas V B SDK Ganuran tahun pelajaran 2013/2014 terdiri dari 22 siswa. Metode pengumpulan data melalui tes kemampuan memahami, lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar kuesioner.

Hasil instrumen observasi dan wawancara menunjukkan bahwa karakteristik masalah kontekstual dalam PMRI sudah terlaksana dengan ditandai (1) guru memulai pembelajaran dengan mengajukan masalah nyata, (2) masalah nyata yang diceritakan guru membantu siswa mengenali materi dan hubungannya dengan masalah dalam kehidupan nyata, (3) penggunaan media pembelajaran untuk menyelesaikan masalah matematika, (4) masalah nyata dijadikan guru perantara dalam memimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Data instrumen kuesioner menunjukkan 86% siswa memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan karakteristik masalah kontekstual selama pembelajaran siklus I dan 95, 23% siswa memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan karakteristik masalah kontekstual selama pembelajaran siklus II. Peningkatan kemampuan memahami siswa dilihat dengan mencari persentase siswa yang mencapai skor tuntas pada masing-masing indikator kemampuan memahami. Data penelitian menunjukkan indikator (1) memberikan contoh dari suatu konsep mengalami peningkatan dari kondisi awal 50% menjadi 76% pada akhir siklus. Indikator (2) menyatakan ulang sebuah konsep mengalami peningkatan dari kondisi awal 45% menjadi 80% di akhir siklus. Indikator (3) mengubah suatu bentuk ke bentuk lain mengalami peningkatan dari kondisi awal 40% menjadi 80% diakhir siklus. Indikator (4) melakukan operasi hitung dalam berbagai bentuk mengalami peningkatan dari kondisi awal 40% menjadi 76% diakhir siklus. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami yang signifikan antara kondisi awal dan akhir siklus.

Kata kunci: masalah kntekstual, pendekatan PMRI, kemampuan memahami, penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan

## ABSTRACT

Avi Yanti Ratna Kartikasari. 2014. *The use of realistic problem to improve understanding ability of fractions by PMRI approach in 5<sup>th</sup> grade Kanisius Ganjuran Bantul primary school*. Thesis. Yogyakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Sanata Dharma University.

This research employed class action research what planned be two cycles. The purpose of this research was described the use of realistic problem can improve understanding ability of addition and subtraction various type of fractions by PMRI approach in 5<sup>th</sup> grade Kanisius Ganjuran Bantul primary school. The subject of this research were 22 students in 5<sup>th</sup> B grade Kanisius Ganjuran Bantul primary school in the academic year 2013/2014. Data collected by understanding ability tes, observation, interview, and kuesioner.

Data form observation and interview showed that realistic problem characteristic of PMRI was carried out by (1) lesson started with story about realistic problem in daily by teacher, (2) realistic problem story told by teacher help students to know about lesson and his relations with realistic problem in daily, (3) the used of media to finished problems in mathematics lessons, (4) realistic problem be intermediatery to conclude the lessons by teacher. Data of kuesioner show that 86% students give good responses for realistic problem by PMRI in first cycle and 95, 23% students give good responses for realistic problem by PMRI in second cycle. Increase of student's understanding ability in sight by search percentase of students who achieve thoroughness score in every indicator of understanding ability. Data of test show that indicator (1) give example form a concept increase from first conditions was 50% to 76% in cycles end. Indicator (2) repeatedly a concept increase from first condition was 45% to 80% in cycles end. Indicator (3) change a type o the other type increase form first condition was 40% to 80% in cycles end. Indicator (4) count arithmetic in various type of fractions increase form first condition was 40% to 76% in cycles end. The data show if understanding ability increase form first condition to end condition.

Keywords: realistic problem, PMRI approach, understanding ability, addition and subtraction various type of fractions